

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian bahwa seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik, dan usaha peserta didik memperoleh pengetahuan.¹ Sedangkan menurut Rombepajung dalam buku Ulin Nuha disebutkan bahwa pengajaran merupakan usaha untuk membantu seseorang dalam mempelajari bagaimana mengerjakan sesuatu, membekalinya dengan pengetahuan serta mendorong untuk mengetahui.² Casne dan Biggs mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Sasaran pembelajaran adalah merubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik menjadi manusia yang terdidik yang bertujuan membantu peserta didik untuk belajar.³

Pembelajaran di Indonesia masih banyak mengalami kendala salah satunya adalah kurang efektifnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru. kendala tersebut diakibatkan kurang sesuainya guru memilih dan menerapkan metode pembelajaran. terkadang guru hanya memilih metode yang monoton, yang terkadang tidak sesuai dengan materi dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang dipelajari. Meskipun pemilihan metode yang diterapkan bukan penentu utama dari keberhasilan pembelajaran di madrasah, namun penerapan metode yang tepat akan membantu peserta didik untuk lebih termotivasi

¹ Fathur Rohman. *Pengajaran Bahasa Asing Dengan Pendekatan Interaktif*. Kudus. STAIN Kudus. 2009. Cet. 1. Hlm.23.

² Ulin Nuha. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang. Madani Media. 2015. Hlm. 20.

³ Tengku Zahara Djafar. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang. UNP. 2001. Hlm. 2.

dalam belajar, serta lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga pembelajaran akan menjadi efektif.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di Indonesia adalah pada pembelajaran Bahasa Arab. Karena Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak digunakan oleh penduduk dunia terutama pada negara timur tengah tak terkecuali Indonesia. Tidak diragukan lagi bahwa Bahasa Arab wajib dikuasai oleh setiap orang yang ingin mempelajari dan mendalami agama islam. Hal tersebut dikarenakan sumber ajaran agama Islam baik Al- Quran dan hadits menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar.⁴

Pembelajaran bahasa arab merupakan suatu proses berpikir yang dibangun oleh guru kepada peserta didik untuk meningkatkan dan membangun kebahasaan peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada ketrampilan bahasa yang dimiliki peserta didik. Mempelajari Bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari Bahasa Indonesia maupun Bahasa Jawa. Ada banyak problematika yang dihadapi oleh seseorang yang mempelajari Bahasa Arab, baik yang bersifat linguistik seperti yang mengenai tata bunyi, kosa kata dan tulisan, maupun yang bersifat non linguistik yang menyangkut sosio kultural dan sosial budaya.

Pengajaran Bahasa Arab berbeda dengan pelajaran lainnya karena Bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan utama pembelajaran Bahasa yaitu menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berbahasa peserta didik. Jika kita melihat fenomena yang ada saat ini, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyyah pembelajaran Bahasa Arab menjadi pembelajaran yang sangat sulit dan membosankan bagi peserta didik karena Bahasa Arab rumit dan harus sesuai pada pengucapan, penulisan serta intonasi saat mengucapkan Bahasa Arab. Jika kita meninjau lebih jauh lagi, pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan

⁴ Siti Nurhalima. Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta. Yogyakarta. Skripsi. 2013. Hlm. 25.

saat ini belum mengupayakan agar peserta didik lebih mudah memahami Bahasa Arab tersebut. Pendidik atau Guru dalam hal ini masih menggunakan metode-metode yang tradisional namun selalu monoton sehingga peserta didik akan bosan untuk belajar Bahasa Arab.

Pentingnya pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang MI, maka pembelajaran Bahasa Arab di MI harus ditingkatkan kualitasnya supaya peserta didik lebih mudah untuk belajar dan memahami serta mempraktekkan Bahasa Arab tersebut. Hal tersebut juga dimaksudkan supaya hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan sesuai bahkan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah, Peran guru menentukan strategi pembelajaran, metode serta media akan sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Banyak pembelajaran Bahasa Arab yang tidak sesuai sehingga guru tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang baik dan matang. Dalam strategi banyak hal yang harus dipilih dan dipersiapkan oleh guru dalam mengajar, khususnya pada pemilihan metode pembelajaran. Pemilihan metode yang sesuai akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Metode adalah cara yang sistematis untuk mencapai tujuan. Sedangkan Nana berpendapat bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Muhammad Amien mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengajarkan satuan atau unit materi pelajaran dengan memusatkan pada keseluruhan proses atau situasi belajar untuk mencapai tujuan”.⁵ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

⁵Zurinal. *Ilmu Pendidikan, Pengantar Dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta. UIN Jakarta Press. 2006. Cet. 1. Hlm. 179.

Menurut *interview* yang telah dilakukan oleh peneliti di MI NU Baitul Mukminin getas pejaten jati kudus, menemukan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dilakukan menggunakan berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode yang menekankan peserta didik untuk lebih banyak menghafal kosa kata. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang telah diterapkan kepada peserta didik yang bertujuan supaya peserta didik lebih memahami Bahasa Arab dengan baik. Metode menghafal yang diterapkan di madrasah tersebut sangat membantu perkembangan belajar atau hasil belajar peserta didik, terbukti bahwa nilai peserta didik saat guru menerapkan metode menghafal semakin meningkat.⁶

Belajar Bahasa Arab akan terasa sulit ketika peserta didik tidak memiliki penguasaan dan perbendaharaan kosa kata yang memadai. Karena kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki, maka akan semakin besar kemungkinan untuk trampil berbahasa.⁷ Semisal kita membaca suatu teks, saat kita tidak mengerti arti dari setiap kata maka kita tidak akan mengetahui isi dari teks bacaan tersebut.

Pemaparan *interview* yang dijelaskan oleh guru Bahasa Arab di MI NU Baitul Mukminin tersebut sejalan dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis dimana pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan, lebih mengutamakan pada pengajaran kosa kata dengan metode menghafal walaupun metode tersebut bukan merupakan satu-satunya metode pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan. Namun, dengan metode menghafal kosa kata yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab disana akan membantu peserta didik mempunyai perbendaharaan kosa kata yang memadai sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang

⁶ Ahmad Husain. Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab MI NU Baitul Mukminin. Pada Hari Sabtu, 21 Oktober 2017. Pukul 10.00 WIB Di Ruang Guru Madrasah MI NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus. Lampiran 3. Kode GBA AL 8

⁷ Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung. Aksara. 1986. Hlm. 2.

diterapkan di madrasah tersebut akan tercapai.⁸ Jadi, observasi yang dilakukan sesuai dengan penjelasan dari guru Bahasa Arab di madrasah tersebut.

MI NU Baitul mukminin menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran Bahasa Arab, salah satunya adalah metode hafalan kosa kata dan metode menghafal kosa kata merupakan metode yang sesuai dengan teori dari wa muna yaitu metode *mahfūzāt mufradāt* merupakan cara pengajaran Bahasa Arab yang dalam penyajian materi, guru meminta siswa untuk menghafal kalimat-kalimat seperti syair, cerita dan yang lainnya. Pada metode menghafal ini, fokus utama yang akan diajarkan kepada peserta didik adalah memperbanyak perbendaharaan kosa kata.⁹ Metode tersebut juga termasuk pada salah satu metode latihan siap (drill).

Metode ini diterapkan oleh guru Bahasa Arab dengan tujuan supaya peserta didik dapat menghafal berbagai kosa kata beserta artinya sehingga mereka lebih faham saat berhadapan dengan teks bacaan dan dapat mengerjakan soal dengan baik. Selain itu, metode ini diterapkan guna memperoleh ketangkasan atau keterampilan terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Seperti yang telah penulis paparkan diatas bahwa di MI NU Baitul Mukminin pembelajaran Bahasa Arab sangat menekankan pada penghafalan kosa kata. Salah satu cara pengaplikasian metode hafalan kosa kata yang diterapkan adalah dalam setiap pertemuan, peserta didik diminta untuk menghafal minimal 7 kosa kata baru dan *mufradāt* yang telah dihafal peserta didik diminta menulis *mufradāt* tersebut di buku masing-masing. Selain perbendaharaan kosa kata yang ditekankan, mengajarkan tentang kaidah-kaidah nahwu atau sharaf kepada peserta didik juga menjadi fokus pembelajaran Bahasa Arab di madrasah tersebut.

Selanjutnya, disampaikan juga bahwa dampak dari hasil pembelajaran Bahasa Arab telah memberikan dampak yang baik pada

⁸ Observasi Di kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus. Tanggal 23 Oktober 2017. Pukul 11.00 WIB.

⁹ Wa Muna. Mengenai pengertian metode *mahfūzāt* tujuan serta langkah-langkah metode *mahfūzāt*. *Op. Cit.* Hlm. 75.

hasil belajar peserta didik dimana pada proses pembelajaran peserta didik telah melakukan penghafalan dan penyetoran hafalan dengan baik secara *continue* dan mereka sudah dapat memahami beberapa kosa kata yang mereka hadapi saat ujian, sehingga mereka lebih mudah dalam menjawab soal ujian. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VI pada Ulangan Tengah Semester (UTS) yang telah dilakukan menunjukkan dari 47 peserta didik (kelas VI A dan VI B), 30 anak yang memiliki nilai diatas KKM, yang artinya pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *Mahfūzāt Mufradāt* sudah memberikan dampak yang sangat baik pada sebagian besar peserta didik kelas VI.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Metode *Mahfūzāt Mufradāt* Bahasa Arab Di MI NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus Tahun 2017/2018”

B. Fokus penelitian

Penelitian ini yang menjadi fokus adalah mengenai metode pembelajaran Bahasa Arab yaitu metode menghafal kosa kata (*mahfūzāt mufradāt*) yang dilakukan antara guru dengan peserta didik. Kegiatan guru yang dilakukan di dalam kelas adalah dengan cara guru mengucapkan kosa kata (*mufradāt*) dan ditirukan oleh peserta didik secara serentak. Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik mampu menghafalkan kosa kata tersebut. Setelah peserta didik menghafal berbagai kosa kata (*mufradāt*) tersebut, secara bergantian antar peserta didik satu dengan yang lain menyetorkan hafalannya kepada guru tersebut. Kegiatan penyetoran kosa kata dilakukan peserta didik di dalam kelas maupun di ruang guru. Setelah peserta didik menyetorkan hafalannya kepada guru, mereka diminta untuk menulis kosa kata yang telah dihafalkan beserta artinya di buku mereka masing-masing yang menjadikan mereka seperti mempunyai kamus sendiri yang mereka buat sendiri dan semua kosa kata

yang ditulis di buku tersebut merupakan kosa kata yang telah mereka hafal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* Bahasa Arab di MI NU Baitul Mukminin getas pejaten jati kudus tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* di MI NU Baitul Mukminin getas pejaten jati kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang penulis uraikan diatas, adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* di MI NU Baitul Mukminin getas pejaten jati kudus tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* di MI NU Baitul Mukminin getas pejaten jati kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mendeskripsikan penerapan metode menghafal kosa kata (*maḥfūzāt mufradāt*) di Madrasah Ibtidaiyyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* Bahasa Arab terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mempertimbangkan metode tersebut untuk diterapkan kepada peserta didik supaya peserta didik memperoleh kecakapan Bahasa Arab yang baik.
 - 2) Dapat meningkatkan mutu pelajaran dan hasil pembelajaran khususnya di MI NU Baitul Mukminin.
- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* Bahasa Arab khususnya di Madrasah Ibtidaiyyah sehingga pihak sekolah dapat mempertimbangkan metode tersebut untuk selalu diterapkan dan dikembangkan.

c. Bagi peserta didik

Penelitian tersebut dapat bermanfaat terhadap peserta didik karena dalam metode tersebut mereka dituntut untuk menghafal kosa kata Bahasa Arab beserta artinya sehingga mereka akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. peserta didik juga akan lebih mudah memperoleh kecakapan berbahasa Arab dikarenakan kualitas ketrampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya, dan dengan menghafal kosa kata setiap pertemuan mereka pasti akan memiliki perbendaharaan kosa kata yang banyak.